

Pelatihan dan Pengembangan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa

Bulqis Banawati Reswari¹⁾, *Alfi Tri Rosita²⁾, Arini Ika Ramadhanti³⁾,
Mochamad Alfian⁴⁾

^{1),2),3),4)} Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur, Indonesia

Email: bulqisbanawati@gmail.com¹⁾; alfitrirosita441@gmail.com²⁾; arinkaramadhan30@gmail.com³⁾; mochamadalfan@unmuhjember.ac.id⁴⁾

Cara Mensitasi Artikel ini:

Reswari, B. B., Rosita, A. T., Ramadhanti, A. I., & Alfian, M. (2023). Pelatihan dan pengembangan penulisan karya tulis ilmiah guna meningkatkan kreativitas siswa. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 19-25. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.950>

DOI

<https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.950>

Sejarah Artikel

Diterima: 25/05/2023

Direvisi: 24/06/2023

Diterbitkan: 30/06/2023

*) Corresponding Author

alfitrirosita441@gmail.com

Editorial Address

Kampus Panam (Parit Enam)
STAI Auliaurasyidin, Jl. Gerilya
No. 12 Tembilihan Barat, Riau,
Indonesia, 29213
abdimasy@stai-tbh.ac.id

Kata Kunci:

Pelatihan penulisan; Karya tulis ilmiah; Siswa

Keywords:

Training of Writing; Scientific papers; Student

Abstract: One of the problems at various levels is the lack of creativity of students in making scientific papers which incidentally is an important skill in training logical reasoning and is a demand in today's digital era. Training and development of scientific work can be achieved through periodic and active student learning activities. This service activity aims to train students at MAN 2 Jember, especially in class XI IPS 2 to write scientific papers so that they are able to produce scientific work in accordance with the correct writing rules. The stages carried out during the dedication process started with socialization activities, training in writing works, and assistance in writing works for MAN 2 Jember students, especially in class XI IPS 2. All students in class XI IPS 2 MAN 2 Jember were very enthusiastic in participating in the service activities this community and is able to produce scientific papers with guidance at the training stage of writing scientific papers. The follow-up plan for this service program is to write scientific papers in the form of articles.

Abstrak: Salah satu problematika siswa di berbagai tingkatan adalah minimnya kreatifitas dalam membuat karya tulis ilmiah yang notabeneanya adalah skill penting dalam melatih nalar logika. dan menjadi tuntutan pada era digital saat ini. Pelatihan dan pengembangan karya ilmiah dapat dicapai melalui kegiatan pembelajaran peserta didik secara berkala dan aktif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih peserta didik di MAN 2 Jember khususnya pada kelas XI IPS 2 menulis karya ilmiah sehingga mampu menghasilkan sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Tahap-tahap yang dilakukan selama proses pengabdian yakni dimulai dari kegiatan sosialisasi, pelatihan menulis karya, dan pendampingan penulisan karya terhadap peserta didik MAN 2 Jember, khususnya pada kelas XI IPS 2. Seluruh peserta didik kelas XI IPS 2 MAN 2 Jember sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah dengan tuntunan pada tahap pelatihan menulis karya ilmiah. Rencana tindak lanjut dari program pengabdian ini yakni membuat karya tulis ilmiah berupa artikel.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di kota Jember dengan segudang prestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Namun, prestasi non akademik, khususnya di bidang karya tulis ilmiah (KTI), dinilai kurang. Hal ini terlihat dari pemerinkatan yang lebih dominan di bidang olahraga dan seni. Kemampuan siswa dalam memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif cukup baik, namun mereka masih kurang berani menuangkan ide-ide tersebut ke dalam karya tulis. Selain itu, pemahaman konsep dasar dan kaidah penulisan artikel ilmiah masih menjadi kendala bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, pada pelatihan dan pengembangan penulisan karya tulis ilmiah akan fokus menyelesaikan permasalahan yang ada pada siswa. Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa akan lebih percaya diri dan semangat belajar karena merasa diberikan kesempatan untuk membuat suatu karya tulis ilmiah yang siap publikasi.

Pendidikan abad 21 berfokus pada pengembangan empat keterampilan hidup yakni berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Empat keterampilan abad 21 harus dikembangkan dalam pembelajaran di kelas dan dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik pada peserta didik tingkat sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Peserta didik di tingkat sekolah menengah atas, yakni pada jenjang SMA atau MA, diharapkan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dengan

menggunakan keempat jenis keterampilan abad 21 tersebut (Ami, Satiti, & Sholihah, 2020). Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus mampu berkeaktivitas dalam mengikuti perkembangan zaman. Guru adalah pendidik yang tanggung jawab utamanya adalah mengajar, mendidik, memimpin, membimbing, mengevaluasi, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Sebagai pendidik karier, guru harus memiliki standar karakter, profesional/akademik, pedagogik dan sosial, sesuai dengan standar nasional.

Untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru dapat melakukan pelatihan menulis. Dalam kegiatan menulis, siswa diminta menuangkan segala idenya dalam sebuah tulisan. Pelatihan penulisan atau pelatihan menulis merupakan sebuah sarana bagi seseorang yang memiliki kemauan untuk menulis, dan bagi orang-orang yang berkeinginan untuk menekuni profesi sebagai penulis. Pelatihan memiliki sebuah makna sebagai kegiatan yang melatih atau mengembangkan keterampilan serta pengetahuan melalui pengalaman belajar. Tujuan dari sebuah pelatihan yaitu mencapai hasil kerja yang lebih efektif dan efisien. Selain itu menurut (Siswanto, 2010) pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengandung fungsi manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi-fungsi manajemen yang terkandung di dalamnya seperti adanya unsur perencanaan, pengaturan atas aktifitas pendidikan dan pelatihan. Kemudian menulis adalah proses berpikir yang dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari mencoba menulis, hingga mengulas hasil tulisan

kembali (Abas, 2006). Menurut (Adri, 2017) menulis memiliki tujuan yang antara lain adalah untuk merubah pemikiran seorang pembaca, menanamkan pemahaman bagi pembaca, serta memberikan berbagai informasi bagi pembaca melalui karya-karya yang ditulis oleh penulis.

Dengan pemaparan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan atau pelatihan menulis adalah sebuah kegiatan yang didalamnya memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan suatu kemampuan menulis seseorang yang memiliki keinginan untuk menekuni profesi sebagai seorang penulis. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi pada peserta didik khususnya di tingkat SMA/MA adalah membuat karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah adalah tulisan ilmiah yang dikerjakan dengan mengikuti metode ilmiah dan kaidah penulisan ilmiah.

Karya tulis ilmiah merupakan karya ilmiah yang ditulis atau diproduksi menurut kaidah ilmiah (Alie, 2015; Dwijayanti, et al., 2017; Kasiyan, et al., 2019; LIPI, 2012). Kaidah ilmiah merupakan syarat pokok dalam menulis karya ilmiah agar hasil karya dapat dibuktikan secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam menyusun karya tulis ilmiah diperlukan landasan keilmuan yang sesuai dengan bidang di mana karya tulis ilmiah akan beroperasi guna memenuhi persyaratan pemenuhan kaidah keilmuan.

Berdasarkan permasalahan di atas dan melihat pentingnya mempunyai kemampuan dalam membuat karya tulis

ilmiah perlu dan penting diadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan tujuan memberikan kompetensi, membangkitkan minat, semangat kepada siswa siswi dalam membuat karya tulis ilmiah pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Jember .

METODE

Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa hal yaitu, ceramah, demonstrasi, diskusi interaktif dan pembimbingan (*coaching clinic*). Diawali dengan presentasi mengenalkan definisi karya tulis ilmiah, dilanjutkan dengan mendemonstrasikan tahapan pembuatan karya tulis ilmiah, struktur kebahasaan dan dasar-dasar pembuatan karya tulis ilmiah. Setelah dilakukan diskusi dilanjutkan dengan pembimbingan (*coaching clinic*) pelatihan menulis dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari dan membuat karya tulis ilmiah bersama teman sekelas, setelah itu tim melakukan evaluasi terhadap hasil karya ilmiah siswa hingga menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Jember, tim pengabdian terlebih dahulu meminta izin pada pihak instansi untuk melakukan kegiatan pengabdian dan pelatihan. Setelah mendapatkan izin dari pihak instansi langkah selanjutnya adalah menggali informasi untuk menunjang kebutuhan pelatihan serta penetapan materi dan perispana materi. Adapun

tahapan proses pelaksanaan pelatihan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat di MAN 2 Jember

No.	Target Kegiatan	Capaian Hasil (%)	Keterangan
1.	Sosialisasi kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 2 Jember	100%	Sosialisasi berjalan dengan baik melalui pertemuan tatap muka di kelas. Dalam kegiatan ini peserta didik diberikan angket untuk mengetahui pengetahuan awal dan minatnya tentang karya tulis ilmiah.
2.	Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 2 Jember	100%	Pelatihan berjalan dengan baik melalui pertemuan tatap muka dengan 34 siswa. Pemateri dan pelatih dalam kegiatan ini adalah tim pelaksana (Bulqis, Arini, Alfi). Pada akhir kegiatan, peserta diberi angket untuk mengetahui pengetahuan dan minatnya tentang karya ilmiah.
3.	Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 2 Jember	100%	Pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Pendampingan dilakukan agar siswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang disusun secara berkelompok.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Tim Pelaksana	Tugas
Mochamad Alfian	Melakukan perizinan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat
Bulqis Banawati Reswari	Menggali Informasi kebutuhan pelatihan. Penetapan materi dan peserta pelatihan. Penyiapan materi dan koordinasi tim pelaksana.

Alfi Tri Rosita	Sosialisasi kegiatan pelatihan Pelaksana Pelatihan penulisan karya ilmiah
Arini Ika Ramadhanti	Pendampingan penulisan karya ilmiah Evaluasi Pelaporan

Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan 3 materi yang dilakukan setiap sesi oleh pemateri dengan rincian sebagai berikut:

Materi 1: struktur karya tulis ilmiah
 Ketika menuliskan sebuah karya ilmiah langkah pertama yang harus

diperhatikan yakni struktur penulisan. Hal tersebut dilakukan agar tulisan yang ditulis sesuai dengan sistematika penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterbitkan. Berikut struktur penulisan karya ilmiah:

Judul: ditulis dalam satu frasa yang jelas dan lengkap

Pendahuluan;

Latar belakang: menjelaskan pemilihan topik yang bersangkutan

Batasan masalah dan rumusan masalah: disajikan dengan kalimat tanya dan menggunakan kata tanya

Tujuan penulisan: menyajikan tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang ada

Kerangka teoritis: kerangka pikiran atau hipotesis (didukung oleh buku-buku dan jurnal)

Metode penelitian:

1. Metode deskriptif
2. Metode eksperimen
3. Metode penelitian tindak kelas
4. Pembahasan
5. Simpulan dan saran
6. Daftar pustaka dan lampiran.

Materi 2: kaidah kebahasaan karya tulis ilmiah

Materi selanjutnya yakni kaidah kebahasaan karya tulis ilmiah. Kaidah kebahasaan merupakan aturan-aturan yang perlu diperhatikan dalam menyusun kalimat. Kaidah kebahasaan merupakan ciri-ciri atau karakteristik. Berikut kaidah kebahasaan karya tulis ilmiah (Sani & Abdullah, 2020):

Menggunakan kata ganti impersonal: menghindari kata saya, aku diganti dengan kata penulis atau peneliti

Menggunakan kalimat pasif: subjeknya melakukan perbuatan atau tindakan

Menggunakan kata denotatif : makna sebenarnya yang berada dalam kamus

Menggunakan kalimat reproduktif : kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca

Materi 3: langkah-langkah menulis karya tulis ilmiah

Pada tahap terakhir yakni langkah-langkah menulis karya tulis ilmiah. Dalam menulis karya ilmiah pastinya tidak mudah bagi siswa, dimana siswa harus menggali idenya untuk menuliskan karya ilmiah. Berikut langkah-langkah yang harus diperhatikan:

1. Menentukan topik
2. Membuat kerangka tulisan
3. Mengumpulkan bahan dan data
4. Mengembangkan kerangka tulisan menjadi karya ilmiah



Gambar 1. Dokumentasi ketika melaksanakan sosialisasi

Kegiatan selanjutnya, siswa-siswi diminta untuk menyusun artikel karya tulis ilmiah secara berkelompok. Artikel yang disusun oleh siswa sesuai dengan pedoman/petunjuk penyusunan karya tulis ilmiah yang dibahas sebelumnya. Artikel karya tulis ilmiah siswa yang disusun sebanyak 5 artikel. Dengan tema

bebas dan tidak mengandung unsur SARA. Dari 5 artikel tersebut sebanyak 3 artikel masuk kategori layak dan memenuhi untuk diikuti dalam lomba karya tulis ilmiah. Sedangkan, 2 proposal lainnya perlu perbaikan dan pendampingan lebih lanjut untuk dapat masuk kategori layak diikuti dalam lomba karya tulis ilmiah.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan di MAN 2 Jember, diketahui bahwa siswa-siswi memiliki antusiasme yang baik dalam penulisan karya tulis ilmiah. Para peserta penulisan artikel ilmiah tersebut juga mampu menghasilkan ide-ide kreatif terkait permasalahan di lingkungan sekitarnya, dan menuangkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian melakukan evaluasi secara bertahap selama dua bulan yaitu membuka ruang konsultasi kepada siswa-siswi ketika ingin mengembangkan karya tulisnya dan mempublikasikannya ke dalam sebuah jurnal ilmiah. Di samping itu kegiatan ini juga menjadi sebuah upaya dalam memotivasi siswa siswi untuk dapat mengikuti lomba karya tulis ilmiah pada even-even tertentu sehingga mendapatkan prestasi prestisius dan membanggakan bagi siswa-siswa dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta.: Depdiknas.
Ami, M. S., Satiti, W. S., & Sholihah, F. N. (2020). *Pelatihan Penulisan Karya*

Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik MAN 3 Jombang. Jurnal Pendidikan, 2(3), 111-115.

Dwiloka, B. d. (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta.: Jakarta.: Rineka Press.

Khadarsiah, A. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI AL-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Khadarsiah, A.L. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata PeYogyakarta.* Khadarsiah, A.L. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran BaDigilib UIN Yogyakarta.*

LIPI. (2012). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: LIPI.

Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurjamal, S. W. (2011). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memancu Acara, dan Menulis Surat*. Bandung.: Alfabeta.

Sani, & Abdullah, R. (2020). *Kiat Menulis Karya Ilmiah*. Malang: Inteligencia Media.

Suherli, K. (2010). *merancang karya tulis ilmiah*. Bandung: Rosdakarya.

Sutopo. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.

Syafie'ie, I. (1988). *Retorika dalam Menulis*. Jakarta.: P2LPTK Depdikbud.

Tarigan, H. G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Widiastuti, W. (2013). *Widi Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair- Share*. Bandung: Repositori UPI.